



INSTRUMEN AKREDITASI PEMBUKAAN PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN (PPDH)

BUKU VI MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2018**

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KRITERIA 1 TATA PAMONG DAN KERJA SAMA	3
KRITERIA 2 MAHASISWA	8
KRITERIA 3 SUMBER DAYA MANUSIA	10
KRITERIA 4 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	14
KRITERIA 5 PENDIDIKAN	20

KRITERIA 1. TATA PAMONG DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>1.1 Justifikasi pembukaan program studi</p> <p>Catatan: Rencana pembukaan program studi telah tercantum dalam Renstra Perguruan Tinggi.</p>	<p>1.1.1 justifikasi pembukaan program studi yang diusulkan, mencakup aspek urgensi penyelenggaraan ditinjau dari aspek kebermanfaatannya bagi perguruan tinggi pengusul, masyarakat, dan bangsa dilengkapi dengan analisis mengenai lingkup masalah yang ditangani, dan kebutuhan tenaga kerja profesional dokter hewan pada tingkat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>Bermanfaat bagi perguruan tinggi pengusul, bermanfaat bagi masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan regional/internasional</p>	<p>Bermanfaat bagi perguruan tinggi pengusul, bermanfaat bagi masyarakat pada tingkat lokal dan nasional</p>	<p>Bermanfaat bagi perguruan tinggi pengusul, bermanfaat bagi masyarakat pada tingkat lokal</p>	<p>Bermanfaat hanya bagi PT itu sendiri</p>	<p>Tidak ada penjelasan</p>
<p>1.2 Sistem Tata Kelola</p> <p>Catatan: Penilaian pada elemen 1.2 dapat dilakukan jika memenuhi kriteria sebagai berikut: Program studi dikelola oleh Unit Pengelola Program Studi yang disusun dan ditetapkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi</p>	<p>1.2.1. Struktur organisasi yang meliputi organ-organ dalam perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi pengusul minimal terdiri atas unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penyusun kebijakan, 2. pelaksana akademik, 3. pengawas dan penjaminan mutu, 4. penunjang akademik atau sumber belajar, dan 5. pelaksana administrasi atau tata usaha 	<p>Struktur organisasi perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program studi mencakup 5 (lima) aspek dan ditetapkan oleh Menteri/Badan Penyelenggara dan memperlihatkan relasi yang jelas dengan unit pengelola program studi</p>	<p>Struktur organisasi perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program studi mencakup 5 (lima) aspek dan memperlihatkan relasi yang jelas dengan unit pengelola program studi</p>	<p>Struktur organisasi perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program studi mencakup 5 (lima) aspek dan tidak memperlihatkan relasinya dengan unit pengelola program studi</p>	<p>Struktur organisasi perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program studi memiliki kelengkapan organ yang mencakup kurang dari 5 unsur</p>	<p>Tidak dijelaskan`</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup lima aspek dilengkapi dengan penjelasan yang sangat lengkap mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan (akreditasi institusi dan prodi-prodi yang ada dan SK Menteri/Badan Penyelenggara/SK Pemimpin PT tentang unit pengelola program studi yang diusulkan)	Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup lima aspek dilengkapi dengan penjelasan yang lengkap mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan (akreditasi institusi dan prodi-prodi yang ada)	Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup kurang dari lima aspek dilengkapi dengan penjelasan mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan	Penjelasan tupoksi masing-masing organ mencakup kurang dari lima aspek tanpa penjelasan mengenai unit pengelola program studi yang diusulkan	Tidak dijelaskan
$A = \text{Skor struktur organisasi program studi, } B = \text{Skor tugas pokok dan fungsi. Skor akhir} = \frac{A+2B}{3}$						
	1.2.2 Rancangan tata kelola mampu menjangkau asosiasi profesi dan industri yang relevan secara berkelanjutan dalam rangka <i>updating</i> kurikulum dan standar kompetensi.	Program studi memiliki tatakelola yang menjamin terlaksananya kerja sama mutualisme dan berkelanjutan dengan asosiasi profesi dan industri yang relevan dalam rangka <i>updating</i> kurikulum, standar, dan uji kompetensi.	Program studi memiliki tatakelola yang menjamin terlaksananya kerja sama mutualisme dan berkelanjutan dengan asosiasi profesi dan industri yang relevan dalam rangka <i>updating</i> kurikulum dan standar kompetensi.	Program studi memiliki tatakelola yang menjamin terlaksananya kerja sama dengan asosiasi profesi dan industri yang relevan dalam rangka <i>updating</i> kurikulum.	Program studi memiliki tatakelola yang menjamin terlaksananya kerja sama dengan asosiasi profesi dan industri yang relevan	Tidak ada skor 0

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>1.2.3 Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit pengelola program studi yang diusulkan yang mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. unit pelaksana penjaminan mutu 2. ketersediaan dan kelengkapan dokumen SPMI yang terdiri atas kebijakan, manual, standar, dan prosedur SPMI yang sesuai Permenristekdikti No 62 Tahun 2016, dan 3. auditor mutu di tingkat institusi/fakultas/jurusan. 	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mencakup ketiga aspek dan didukung dengan dokumen SPMI yang sangat lengkap	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mencakup ketiga aspek dan didukung dengan dokumen SPMI yang lengkap	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mencakup aspek 1 dan 2 dan didukung dengan dokumen SPMI yang cukup lengkap	Unit pengelola program studi telah memiliki dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang mencakup dua aspek dan didukung dengan dokumen SPMI yang kurang lengkap	Unit pengelola program studi belum memiliki sistem penjaminan mutu internal
	<p>1.2.4 Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata kelola, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup umpan balik dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dosen, 2. mahasiswa, 3. tenaga kependidikan, 4. alumni, 5. lembaga/institusi penelitian mitra, dan 6. pengguna lulusan. 7. Asosiasi Profesi 	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata kelola, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup 7 (tujuh) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata kelola, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup 6 (enam) aspek, satu diantaranya dari Asosiasi Profesi, dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata kelola, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang mencakup 5 (lima) aspek, satu diantaranya dari Asosiasi Profesi, dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata kelola, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi yang hanya mencakup 4 (empat) aspek pertama dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata kelola, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas program studi tidak dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	1.2.5 Keberadaan rencana pembukaan program studi dalam renstra perguruan tinggi pengusul	Program studi yang diusulkan secara eksplisit tercantum dalam renstra	Bidang ilmu program studi yang diusulkan telah tercantum dalam renstra	Jumlah program studi yang akan dibuka telah tercantum dalam renstra tanpa disebutkan bidang ilmu dan atau nama program studinya	Ada pernyataan mengenai rencana pengembangan program studi tanpa menyebut jumlahnya	Rencana pembukaan program studi tidak tercantum dalam renstra
Bersifat wajib dilakukan oleh semua prodi yang baru dalam rentang waktu tertentu (minimal satu kali kelulusan mahasiswa)	1.2.6 Pendampingan oleh Prodi yang sama dari PT lain yang terakreditasi A guna akselerasi menjadi prodi yang mandiri dalam menjalankan semua kegiatan Tri Dharma PT	Sudah mencantumkan calon prodi pendamping dan berdasarkan kesiapan yang disampaikan oleh pengusul prodi yang meliputi sarana prasarana, SDM, <i>cash flow</i> dan renstra diyakini dapat mandiri dalam waktu 3 tahun setelah pendampingan	Sudah mencantumkan calon prodi pendamping dan berdasarkan kesiapan yang disampaikan oleh pengusul prodi yang meliputi sarana prasarana, SDM, <i>cash flow</i> dan renstra diyakini dapat mandiri dalam waktu 4 tahun setelah pendampingan	Sudah mencantumkan calon prodi pendamping dan berdasarkan kesiapan yang disampaikan oleh pengusul prodi yang meliputi sarana prasarana, SDM, <i>cash flow</i> dan renstra diyakini dapat mandiri dalam waktu 5 tahun setelah pendampingan	Sudah mencantumkan calon prodi pendamping dan berdasarkan kesiapan yang disampaikan oleh pengusul prodi yang meliputi sarana prasarana, SDM, <i>cash flow</i> dan renstra diyakini dapat mandiri dalam waktu lebih dari 5 tahun setelah pendampingan	Belum mencantumkan calon prodi pendamping dan kesiapan meliputi sarana prasarana, SDM, <i>cash flow</i> dan renstra diyakini belum dapat mandiri dalam waktu lebih dari 5 tahun setelah pendampingan
1.3 Manajemen SDM Unit Pengelola Prodi	1.3.1 Manajemen SDM di unit pengelola untuk memenuhi kebutuhan program studi yang diusulkan mencakup 1. kecukupan sesuai dengan Permenristekdikti No 100 Tahun 2016 2. kualifikasi (pendidikan dan bidang keahlian) 3. rencana pengembangan untuk dosen dan tenaga kependidikan (kuantitas, kualifikasi dan kompetensi)	Manajemen SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah, kualifikasi, dan rencana pengembangan dosen disertai dengan analisis berdasarkan data.	Manajemen SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah, kualifikasi, dan rencana pengembangan dosen disertai dengan analisis	Manajemen SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah, kualifikasi, dan rencana pengembangan dosen	Manajemen SDM mencakup aspek pemenuhan jumlah dan kualifikasi atau pengembangan dosen saja	Tidak ada penjelasan yang memadai

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	1.3.2 Tingkat pendidikan Ketua Program Studi	Tingkat pendidikan setara KKNI jenjang 9 dan memiliki sertifikat kompetensi dokter hewan spesialis	Tingkat pendidikan setara KKNI jenjang 9 dan memiliki sertifikat kompetensi dokter hewan	Tingkat pendidikan setara KKNI jenjang 8 sesuai program studidan memiliki sertifikat kompetensi dokter hewan	Tidak ada skor 1	Tidak ada penjelasan
	1.3.3 Pengalaman pertemuan organisasi atau forum profesi tingkat nasional/internasional	Ketua Prodi pernah mengikuti pertemuan organisasi atau forum profesi tingkat nasional minimal 5 kali dan internasional 2 kalidalamwaktu 5 tahun terakhir	Ketua Prodi pernah mengikuti pertemuan organisasi atau forum profesi tingkat nasional minimal 5 kali dan internasional 1 kali dalam waktu 5 tahun terakhir	Ketua Prodi pernah mengikuti pertemuan organisasi atau forum profesi tingkat nasional minimal 5 kali dalam waktu 5 tahun terakhir	Ketua Prodi pernah mengikuti pertemuan organisasi atau forum profesi tingkat nasional kurang dari 5 kali dalam waktu 5 tahun terakhir	Tidak ada penjelasan
1.4 Kerjasama	1.4.1 Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup aspek: 1. perumusan capaian pembelajaran, 2. pemanfaatan sumberdaya(sarana dan prasarana, fasilitas kegiatan praktikum/praktik/ PKL/PPL), 3. pemagangan 4. penyerapan lulusan, 5. uji kompetensi, dan 6. penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup 6 (enam) aspek dan didukung dengan dokumen untuk setiap aspek kerjasama	Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup 4 (empat) - 5 (lima) aspek (satu diantaranya adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan didukung dengan dokumen untuk setiap aspek kerjasama	Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup aspek 2, 3 dan 5 dan didukung dengan dokumen untuk setiap aspek kerjasama	Perguruan tinggi pengusul memiliki rekam jejak di bidang kerjasama yang mencakup kurang dari 3 (tiga) aspek tanpa disertai dokumen pendukung untuk setiap aspek kerjasama	Tidak ada penjelasan

KRITERIA 2. MAHASISWA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Kebijakan Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru	2.1.1 Perguruan tinggi pengusul memiliki kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang menganut sistem non diskriminatif yang meliputi: (1) kebijakan, (2) kriteria, (3) instrumen, (4) prosedur, (5) sistem pengambilan keputusan.	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem non diskriminatif yang mencakup 5 (lima) aspek	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem non diskriminatif yang mencakup 4 (empat) aspek	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem non diskriminatif yang mencakup 3 (tiga) aspek	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem non diskriminatif yang mencakup 2 (dua) aspek	Penjelasan mengenai kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru menganut sistem non diskriminatif yang namun tanpa penjelasan lebih lanjut
2.2 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa	2.2.1 Program studi memiliki perencanaan penerimaan mahasiswa dalam 4 (empat) tahun pertama yang menjamin keberlanjutan, terpenuhinya kualitas layanan minimum, dan ketercapaian pembelajaran. Perencanaan didukung oleh: <ol style="list-style-type: none"> rencana pengembangan SDM, sarana dan prasarana, analisis proyeksi calon mahasiswa, dan target penyerapan lulusan. Dalam perencanaan ini, pengusul perlu memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh empat aspek Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga profesional dokter hewan di tingkat nasional, regional/ASEAN, dan internasional	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh tiga aspek Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga profesional dokter hewan di tingkat nasional, dan regional/ASEAN	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh dua aspek Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga profesional dokter hewan di tingkat nasional	Perencanaan mahasiswa baru didukung oleh satu aspek Penjelasan dilengkapi dengan analisis yang komprehensif tentang kebutuhan tenaga profesional dokter hewan di tingkat lokal (provinsi/kabupaten/kota)	Perencanaan mahasiswa tidak didukung dengan salah satu aspek Tidak ada analisis kebutuhan tenaga profesional dokter hewan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	2.2.2 Program studi memiliki proyeksi serapan lulusannya sesuai dengan capaian pembelajaran yang dimiliki	Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja lima tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat lokal, nasional, dan internasional	Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja empat tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat lokal dan nasional	Proyeksi penyerapan lulusan program studi di dunia kerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang didasarkan pada proyeksi pemetaan penawaran dan permintaan tenaga kerja tiga tahun mendatang sesuai dengan profil lulusan di tingkat nasional	Proyeksi serapan lulusan tidak didukung data yang sah	Tidak ada proyeksi serapan lulusan
2.3 Layanan Mahasiswa	2.3.1 Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa dalam bentuk kegiatan: 1. bimbingan dan konseling, 2. pengembangan minat dan bakat, 3. pembinaan <i>soft skills</i> , 4. pemberian penghargaan terhadap prestasi akademik/non-akademik, 5. pemberian beasiswa, dan 6. penyediaan layanan kesehatan	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 6 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 5 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 3-4 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 1-2 jenis layanan.	Program studi tidak memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa.

KRITERIA 3. SUMBER DAYA MANUSIA

LEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Profil Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap	3.1.1 Dosen tetap penuh waktu yang memiliki bidang keahlian sesuai program studi yang diusulkan					
	3.1.1.1 Jumlah dosen tetap penuh waktu yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (N_{DT}) yang memenuhi persyaratan pada saat TS	Jika $9 \leq J_{DT} \leq 12$ maka skor $\frac{J_{DT}}{3}$			Jika $J_{DT} < 9$, maka usulan program studi wajib DITOLAK karena tidak memenuhi syarat minimal	
	3.1.1.2 Nisbah mahasiswa dengan dosen tetap meliputi: 1. Kesesuaian jumlah dosen dengan mata kuliah yang ditawarkan 2. Rasio proyeksi jumlah mahasiswa yang akan diterima dengan jumlah dosen tetap pada TS+3 N_{MD} = Jumlah mahasiswa dibagi dengan jumlah dosen yang sesuai dengan kompetensi program studi hingga TS+3	$N_{MD} = 6$	$N_{MD} = 7$	$N_{MD} = 8$	$N_{MD} = 9$	$N_{MD} > 9$

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.1.1.4 Kepemilikan sertifikat profesi dosen	Nilai = Prosentase dosen bersertifikat keahlian (dinyatakan dalam desimal) x 4				
	3.1.1.5 Nisbah dosen tetap penuh waktu yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dan yang memenuhi persyaratan pada saat TS terhadap minimal total dosen (12 dosen hingga TS+3) yang dibutuhkan program studi Asumsi: 10 dosen untuk 80 mahasiswa/tahun (cek rumus)	Jika $R_D \geq 1$, maka skor = 4	$0,5 \leq R_D < 1$ maka skor = $4 \times R_D$			$R_D < 0,5$ maka skor = 0 dan usulan program studi wajib DITOLAK karena tidak memenuhi syarat minimal.
	3.1.1.6 Bidang keahlian dosen tetap Catatan: 9 bidang keahlian dosen yang minimal harus dipenuhi sebagai berikut: parasitologi, mikrobiologi, kesehatan masyarakat veteriner, patologi, reproduksi, penyakit dalam, bedah, kesejahteraan hewan dan farmasi veteriner	Jumlah dosen lebih dari 9 orang dengan bidang keahlian lebih dari 9	Jumlah dosen lebih dari 9 orang dengan minimal 9 bidang keahlian	Jumlah dosen 9 orang dengan satu orang di masing-masing bidang keahlian	Tidak ada skor 1	Tidak memenuhi syarat minimal yang dibutuhkan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1.2 Profil dosen tidak tetap	3.1.2.1 Nisbah mahasiswa terhadap dosen tidak tetap pembimbing klinik/lapang/perseptor Asumsi: 1 dosen tidak tetap untuk 4 mahasiswa/kelompok praktik	N _{MDPL} = 4	N _{MDPL} = 5	N _{MDPL} = 6	N _{MDPL} = 7	Jika N _{MDPL} > 7
	3.1.2.2 Kualifikasi dosen pembimbing klinik/lapang/praktik kerja profesi baik dosen tetap maupun tidak tetap Catatan: Pembimbing lapangan harus bergelar dokter hewan yang sudah memiliki sertifikat kompetensi dokter hewan Indonesia	Pembimbing klinik/lapangan lebih dari 50% bergelar doktor atau setara jenjang KKNI level 9 yang relevan dengan program studi, serta berpengalaman kerja lebih dari 5 tahun	Pembimbing klinik/lapangan lebih dari 50% bergelar magister atau setara jenjang KKNI level 8 yang relevan dengan program studi, serta berpengalaman kerja lebih dari 5 tahun berpengalaman kerja	Pembimbing klinik/lapangan bergelar dokter hewan setara jenjang 7 KKNI yang relevan dengan program studi dengan pengalaman kerja lebih dari 5 tahun	Pembimbing klinik/lapangan bergelar dokter hewan setara jenjang 7 KKNI yang relevan dengan program studi dengan pengalaman kerja kurang dari 5 tahun	Tidak ada penjelasan
3.2 Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	3.2.1 Jumlah dan kualifikasi pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, dan/atau tenaga administrasi	Jumlah dan kualifikasinya sangat baik untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran	Jumlah dan kualifikasinya lebih baik dibandingkan persyaratan minimal sehingga mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran	Jumlah dan kualifikasinya memenuhi persyaratan minimal	Jumlah dan kualifikasinya kurang dari persyaratan minimal	Tidak memiliki pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan programmer, dan tenaga administrasi
Catatan: 1. Jumlah minimal tenaga kependidikan terdiri atas 3 (tiga) orang tenaga kependidikan dan 1 (satu) orang tenaga perpustakaan untuk setiap program studi. Kualifikasi tenaga kependidikan minimal berijazah D3, berusia maksimum 58 tahun, dan bekerja penuh waktu 40 jam/minggu 2. Untuk memberikan skor 3 dan 4 agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam program studi yang bersangkutan melebihi jumlah dan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.						

KRITERIA 4. KEUANGAN, PRASARANA DAN SARANA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Keuangan	<p>4.1.1 Perkiraan arus kas untuk 4 (empat) tahun pertama penyelenggaraan program pendidikan yang mencakup unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan dana yang bersumber dari: a) institusi pengusul (Badan Penyelenggara, Pemerintah, dsb.), b) perguruan tinggi (hasil usaha, kerjasama, sewa, dsb.), c) peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb.), d) sumber lainnya (hibah, pinjaman, kerjasama, dsb.), 2. Penggunaan dana untuk kegiatan: a) operasional, dan b) pengembangan. 	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada seluruh unsur dan didukung dengan jumlah dana yang lebih dari cukup	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada seluruh unsur dan didukung dengan jumlah dana yang cukup	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada sebagian besar unsur dan didukung dengan jumlah dana yang cukup	Perkiraan arus kas tidak didasarkan atas asumsi yang realistis baik pada unsur penerimaan maupun penggunaan dana.	Arus kas tidak disusun dengan baik
<p>Catatan: Untuk pembukaan program studi baru pada PTS, maka penilaian pada elemen 4.1 dilakukan jika pengusul memenuhi persyaratan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan dana investasi dan dana operasional dari PTS yang akan didirikan, yang ditandatangani oleh semua anggota organ Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, dibuktikan dengan: <ul style="list-style-type: none"> • fotocopy rekening koran, tabungan, sertifikat deposito, dan surat berharga lainnya atas nama Badan Penyelenggara, dalam jumlah yang menyukupi kekurangan dana untuk operasional dan investasi penyelenggaraan perguruan tinggi sesuai dengan komitmen Subsidi Badan Penyelenggara pada Proyeksi Arus Kas; • Jika Badan Penyelenggara memperoleh hibah, maka Badan Penyelenggara diminta untuk menyampaikan fotocopy Akte Hibah atas dana tersebut, sebagai bagian dari Bukti Kepemilikan Dana.; • Badan penyelenggara yang memperoleh bantuan Negara, bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau mempunyai kekayaan di luar harta wakaf sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. 						

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>2. Laporan keuangan Badan Penyelenggara dari PTS yang akan didirikan, yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondisi Badan Penyelenggara 3 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan sebelum atau pada tahun terkait, 2 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada 2 tahun terakhir, dan 1 tahun terakhir bagi Badan Penyelenggara yang didirikan pada tahun sebelum usulan; Laporan Keuangan yang disusun sesuai Pernyataan KRITERIA Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 revisi 2011 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan <p>Jika pengusul tidak memenuhi persyaratan di atas, maka skor setiap deskriptor pada elemen 4.1 adalah 0 (nol).</p>					
4.2 Prasarana	4.2.1 Ruang kelas	Ruang kelas lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 40 m ² untuk 20 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet.	Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 40 m ² untuk 20 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik	Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas harus disediakan dengan luas minimal 40 m ² untuk 20 mahasiswa.	Ruang kelas kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa, serta luas kurang dari 40 m ²	Tidak ada ruang kelas.
	4.2.2 Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga <i>privacy</i> harus disediakan dengan luas paling sedikit 6m ² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	$SL_{RDT} = \frac{2a+3b+4c}{a+b+c}$ <p>yang</p> <p>a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen tetap b = Luas total (m²) ruang untuk 2 (dua) orang dosen tetap c = Luas total (m²) ruang untuk 1 (satu) orang dosen tetap</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi dengan baik. Untuk itu asesor dapat memberikan tambahan/pengurangan nilai maksimum sebesar -1.5 s.d +1.5</p> </div>				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.2.3.Ketersediaan ruang seminar	Ruang seminar lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang seminar dengan luas minimal 60 m ² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan perangkat audio visual dan jaringan internet.	Ruang seminar cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang seminar dengan luas 60 m ² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi perangkat audio visual	Ruang seminar cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang seminar dengan luas 60 m ² untuk 40 mahasiswa.	Ruang kelas kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa, serta luas kurang dari 60 m ² untuk 40 mahasiswa	Tidak ada ruang seminar
	4.2.4 Ketersediaan ruang perpustakaan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) yang memenuhi syarat dan kelengkapan perpustakaan	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 4 (empat) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 3(tiga) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 2(dua) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 1(satu) aspek.	Ruang perpustakaan tidak memenuhi syarat dan kelengkapan.
	Pemenuhan persyaratan dan kelengkapan perpustakaan adalah pada aspek: 1. luas ruang minimal 200 m ² yang dapat menampung 400 orang pengunjung, atau rata-rata luas minimal 0,5 m ² / pengunjung pada kapasitas maksimal. 2. memiliki ruang koleksi pustaka dan kelengkapan perabot bagi pengunjung, 3. memiliki ruang pengelola dan kelengkapan perabot kerja, perabot penyimpanan-an, peralatan multimedia dan peralatan pendukung, 4. kenyamanan (berdasar-kan parameter suhu, cahaya, kebisingan).					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.2.5 Ruang akademik khusus berupa laboratorium diagnostik (yang mencakup mikrobiologi, parasitologi, patologi klinik, nekropsi), farmasi veteriner, ruang bedah, ruang penyakit dalam, kesmavet dan reproduksi) lahan praktik atau tempat praktik lainnya harus disediakan dengan luas ruang yang memenuhi syarat gerak dan spesifikasi aktivitas praktikum, dan didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik	Prasarana tersedia dan sesuai dengan jumlah mahasiswa tanpa menyelenggarakan kelas serial	Prasarana tersedia dan sesuai dengan jumlah mahasiswa dengan menyelenggarakan kelas serial	Prasarana kurang dari jumlah mahasiswa dan dengan menyelenggarakan kelas serial	Tidak ada skor 1	Tidak ada penjelasan
	4.2.6 Rumah Sakit Hewan atau Klinik Hewan untuk fasilitas praktek langsung mahasiswa menangani kasus klinik guna pencapaian kompetensi klinik	Memiliki Rumah Sakit Hewan (RSH) sendiri dengan perlengkapan yang lengkap sesuai standar dan direkomendasi oleh Asosiasi Rumah Sakit Hewan Indonesia (ARSHI)	Tidak memiliki Rumah Sakit Hewan sendiri tetapi bekerjasama dengan RSH pihak lain berdasarkan MoU, RSH dengan perlengkapan yang lengkap sesuai standar dan direkomendasi oleh Asosiasi Rumah Sakit Hewan Indonesia (ARSHI)	Tidak memiliki Rumah Sakit Hewan tetapi bekerjasama dengan Klinik Hewan pihak lain berdasarkan MoU, Klinik Hewan dengan perlengkapan yang lengkap sesuai standar sebuah Klinik Hewan dan direkomendasi oleh Asosiasi Rumah Sakit Hewan Indonesia (ARSHI)	Tidak ada skor 1	Tidak ada penjelasan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.2.7 Ruang-ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaannya (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi)	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistem perawatan yang sangat baik	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, tetapi belum memiliki sistem perawatan	Ruang-ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas cukup, dan belum memiliki sistem perawatan	Ruang-ruang penunjang tersedia, tetapi sulit diakses oleh program studi, meskipun kapasitas sesuai dengan kebutuhan	Tidak semua ruang penunjang tersedia
	4.2.8 Ketersediaan ruang administrasi dan kantor yang memenuhi syarat dan kelengkapan pada aspek: 1. rata-rata luas minimal 4 m ² / staf. 2. memiliki kelengkapan perabot kerja, perabot penyimpanan dokumen/peralatan dan peralatan pendukung, 3. kenyamanan (berdasarkan parameter suhu, cahaya, kebisingan), 4. kelengkapan jaringan komunikasi dan internet.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 4 (empat) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 3(tiga) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 2(dua) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 1(satu) aspek.	Ruang administrasi dan kantor tidak memenuhi syarat dan kelengkapan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.3 Sarana	<p>4.3.1 Daftar peralatan praktikum/praktik harus sesuai dengan kebutuhan program studi guna pencapaian kompetensi mahasiswa pada tahun pertama dan perencanaannya pada tahun-tahun berikutnya.</p> <p>Peralatan praktikum/praktik dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum/praktik, ruang simulasi, dan sejenisnya</p>	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, kualitas sangat baik, mutakhir, dan memiliki sistem perawatan sangat baik	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas baik, dan memiliki sistem perawatan baik	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas cukup baik, dan memiliki sistem perawatan cukup baik	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas kurang baik	Peralatan tersedia kurang dari kebutuhan pengguna.
	<p>4.3.2 Media pembelajaran berupa hewan praktek/pasien atau berupa manekin/dummy, papan tulis, proyektor; audio dan video</p> <p>Catatan: Hewan praktek/pasien harus tersedia dalam jumlah dan jenis (hewan dan kasus penyakit) yang cukup</p>	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang baik	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang cukup baik	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
	4.3.3 Ketersediaan bahan pustaka	Memiliki akses secara <i>online</i> ke sumber bahan pustaka (<i>e-journal</i> , <i>e-books</i> , dan studi kasus) – url dapat diakses ketika dievaluasi	Memiliki akses secara <i>online</i> ke sumber bahan pustaka (<i>e-journal</i> , <i>e-books</i>) – url dapat diakses ketika dievaluasi	Memiliki akses secara <i>online</i> ke sumber bahan pustaka berupa <i>e-journal</i> saja – url dapat diakses ketika dievaluasi	Memiliki koleksi bahan pustaka tercetak sebanyak > 400 judul yang sesuai tanpa akses internet	Tidak memiliki koleksi bahan pustaka

KRITERIA 5. PENDIDIKAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Keunggulan Keilmuan Program Studi	5.1.1 Keunggulan dan spesifikasi program studi yang diusulkan dibandingkan dengan prodi yang sama yang sudah ada pada perguruan tinggi lain (nasional dan internasional) mencakup: 1. kajian tentang pengembangan keprofesian yang mencakup aspek : (1) pengembangan keilmuan yang terkini dan termaju, (2) selaras dengan atau tercermin pada visi keilmuan yang diemban program studi, (3) logis, dan (4) didukung dengan data 2. pengembangan keprofesian dalam 10 tahun yang akan datang yang mencakup aspek (1) perkembangan profesi; (2) standar kompetensi di tingkat nasional dan internasional; dan (3) kasus-kasus yang berkembang 3. kurikulum dari program studi yang sama dari perguruan tinggi lain	Kajian tentang pengembangan profesi mencakup empat aspek	Kajian tentang pengembangan profesi mencakup tiga aspek	Kajian tentang pengembangan profesi mencakup dua aspek	Kajian tentang pengembangan profesi mencakup satu aspek	Tidak ada penjelasan
		Pengembangan keprofesian dalam 10 tahun yang akan datang) yang mencakup aspek (1) perkembangan profesi, (2) standard kompetensi di tingkat nasional dan internasional, dan (3) kasus-kasus yang berkembang	Pengembangan keprofesian dalam 10 tahun yang akan datang) yang mencakup aspek (1) perkembangan profesi, (2) standard kompetensi di tingkat nasional dan (3) kasus-kasus yang berkembang	Pengembangan keprofesian dalam 10 tahun yang akan datang) yang mencakup aspek (1) perkembangan profesi dan (2) standard kompetensi di tingkat nasional	Pengembangan keprofesian dalam 10 tahun yang akan datang) yang mencakup aspek perkembangan profesi	Tidak ada penjelasan
		Perbandingan kurikulum minimal 3 (tiga) program studi tingkat nasional dan minimal 3 (tiga) program studi tingkat internasional	Perbandingan kurikulum minimal 3 (tiga) program studi tingkat nasional dan kurang dari 3 (tiga) program studi tingkat internasional	Perbandingan kurikulum kurang dari 3 (tiga) program studi tingkat nasional dan kurang dari 3 (tiga) program studi tingkat internasional	Perbandingan kurikulum minimal 3 (tiga) program studi tingkat nasional	Tidak ada perbandingan kurikulum
		<p style="text-align: center;">A = Skor 1.1.3.1 (pengembangan keprofesian), B = 1.1.3.2 (Skor perbandingan kurikulum), Skor akhir = $\frac{2A+2B+C}{5}$</p>				

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.2 Standar Kompetensi Lulusan	5.2.1 Capaian pembelajaran dari program studi yang diusulkan merujuk SN Dikti (Permendikbud No 44 Tahun 2015) dan sesuai jenjang 7 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012) Standar Kompetensi Lulusan wajib menggunakan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yang telah disusun dan disepakati oleh Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) dan Asosisasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI)	Domain sikap, ketrampilan umum minimum sesuai dengan SN DIKTI, keterampilan khusus sama dengan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yang telah disusun dan disepakati oleh Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) dan Asosisasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI)	Domain sikap, ketrampilan umum minimum tidak sesuai dengan SN DIKTI, keterampilan khusus sama dengan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yang telah disusun dan disepakati oleh Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) dan Asosisasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI)	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak menjelaskan capaian pembelajaran
	5.2.2 Matriks relasi penguasaan pengetahuan terhadap domain Sikap, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus pada capaian pembelajaran	Analisis penyusunan matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan domain Sikap, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus (Standar Kompetensi Lulusan wajib menggunakan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yang telah disusun dan disepakati oleh Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) dan Asosisasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI)	Analisis penyusunan matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan domain Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus (Standar Kompetensi Lulusan wajib menggunakan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yang telah disusun dan disepakati oleh Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) dan Asosisasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI)	Analisis penyusunan matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan keterampilan khusus (Standar Kompetensi Lulusan wajib menggunakan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia yang telah disusun dan disepakati oleh Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) dan Asosisasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI)	Ada matriks relasi antara penguasaan pengetahuan pada CP dengan domain Sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus pada CP	Tidak ada matriks

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.2.3 Matriks relasi penguasaan pengetahuan terhadap Bahan Kajian	Terdapat analisis komprehensif tentang penyusunan matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian	Terdapat analisis memadai tentang penyusunan matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian	Terdapat analisis sederhana tentang penyusunan matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian	Ada matriks relasi antara penguasaan pengetahuan dengan bahan kajian.	Tidak ada matriks
	5.2.4 Matriks relasi Bahan Kajian terhadap Mata Kuliah	Terdapat analisis komprehensif tentang penyusunan matriks relasi antara bahan kajian dengan mata kuliah	Terdapat analisis memadai tentang penyusunan matriks relasi antara bahan kajian dengan mata kuliah	Terdapat analisis sederhana tentang penyusunan matriks relasi antara bahan kajian dengan mata kuliah	Ada matriks relasi antara antara bahan kajian dengan mata kuliah	Tidak ada matriks
	5.2.5 Susunan matakuliah/bidang rotasi per semester memenuhi aspek: 1. Urutan mata kuliah yang sesuai 2. Beban sks per semester sesuai dengan SN Dikti 3. Penentuan bobot sks didasarkan pada analisis integrasi bahan kajian 4. Beban dan kompetensi dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu	Susunan mata kuliah memenuhi empat aspek	Susunan mata kuliah memenuhi aspek 1), 2), dan satu aspek lainnya	Susunan mata kuliah memenuhi aspek 1) dan 2)	Susunan mata kuliah memenuhi aspek 1) atau 2)	Susunan mata kuliah tidak dicantumkan
	5.2.6 Mutu RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang dilampirkan	Semua mata kuliah/bidang rotasi dilengkapi RPS dan silabus yang bermutu (format lengkap mencakup 9 butir) dengan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir	Semua mata kuliah/ bidang rotasi dilengkapi RPS dan silabus yang bermutu (format lengkap mencakup 9 butir) dengan menggunakan referensi yang relevan	Semua mata kuliah/ bidang rotasi dilengkapi RPS dan silabus (format lengkap mencakup 9 butir)	Hanya sebagian mata kuliah/ bidang rotasi yang dilengkapi dengan RPS dan silabus	Tidak ada RPS dan silabus

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Catatan: RPS paling sedikit memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah/bidang rotasi/praktek/PKL, semester, sks, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan 9. Daftar referensi yang digunakan					
	5.2.7 Substansi praktikum/praktek 5meliputi aspek: 1. Jumlah modul praktikum sesuai dengan jumlah mata kuliah praktikum 2. Substansi modul praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran 3. Praktikum didukung sarana dan prasarana yang mutakhir dan sesuai guna pencapain kompetensi	Memenuhi tiga aspek	Memenuhi dua aspek	Memenuhi aspek 1 atau 2	Jumlah modul praktikum < jumlah mata kuliah berpraktikum	Tidak ada panduan praktikum

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.3 Sistem Pembelajaran	5.3.1 Metoda Pembelajaran yang menunjang terbangunnya keahlian khusus sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia.dengan memperhatikan : 1. Jumlah mahasiswa per kelas 2. Ketercukupan sumber belajar 3. Ketercukupan sarana pembelajaran	Uraian metoda pembelajaran membangun keahlian khusus sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia dilengkapi dengan uraian metoda yang menjamin kelulusan uji kompetensidengan memperhatikan: 1. Jumlah mahasiswa maksimum 10orang per kelas/grup 2. Sumber belajar disediakan dalam bentuk hewan praktek/pasien dan materi online yang mudah diakses 3. Sarana pembelajaran multimedia	Uraian metoda pembelajaran membangun keahlian khusus sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia dan menguraikan sistem uji kompetensi dengan memperhatikan: 1. Jumlah mahasiswa maksimum 15 orang per kelas/grup 2. Sumber belajar disediakan dalam bentuk hewan praktek/pasien tanpa materi online yang mudah diakses 3. Sarana pembelajaran multimedia	Uraian metoda pembelajaran membangun keahlian khusus merujuk pada Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia. 1. Jumlah mahasiswa maksimum 20 per kelas/grup 2. Sumber belajar disediakan dalam bentuk hewan praktek/pasien tanpa materi online yang mudah diakses 3. Sarana pembelajaran multimedia	Uraian metoda pembelajaran membangun keahlian khusus tidak merujuk pada Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia. 1. Jumlah mahasiswa maksimum 25 per kelas/grup 2. Sumber belajar disediakan dalam bentuk hewan praktek/pasien tanpa materi online yang mudah diakses 3. Sarana pembelajaran tidak sepenuhnya multimedia	Uraian metoda pembelajaran hanya umum dan tidak merujuk pada Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia 1. Jumlah mahasiswa lebih besar dari 25 orang per kelas/grup 2. Sumber belajar disediakan dalam bentuk hewan praktek/pasien tanpa materi online yang mudah diakses 3. Sarana pembelajaran tidak multimedia
	5.3.2 Ketersediaan rancangan perekaman dan pendokumentasian implementasi sistem pembelajaran (mis: log book)	Memiliki rancangan perekaman dan pendokumentasian implementasi sistem pembelajaran yang lengkap yang dapat diakses secara on-line	Memiliki rancangan perekaman dan pendokumentasian implementasi sistem pembelajaran yang lengkap dalam bentuk digital	Memiliki rancangan perekaman dan pendokumentasian implementasi sistem pembelajaran yang lengkap yang disusun secara manual	Tidak ada rancangan	Tidak ada skor 0

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>5.3.3 Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pemanfaatan dosen tamu dari perguruan tinggi lain/dunia usaha atau industri/peneliti dari lembaga penelitian/tokoh masyarakat, 2. kerjasama penelitian dengan dosen di perguruan tinggi lain atau periset dari lembaga penelitian terkemuka, 3. mengikutsertakan mahasiswa dan dosen dalam lokakarya/seminar/konferensi atau yang sejenis di tingkat nasional/internasional, dan 4. pemberian insentif publikasi ilmiah kepada dosen 	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup empat aspek	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup tiga aspek	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup dua aspek	Upaya-upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi pengusul dalam memutakhirkan materi bahan ajar mencakup satu aspek	Tidak ada upaya pemutakhiran materi bahan ajar

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>5.3.4 Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel diindikasikan dengan adanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran 2. Standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan 3. Tata cara pelaporan hasil evaluasi yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa 	<p>Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi tiga aspek, dapat diakses secara daring (online) (url-nya ditunjukkan dan dapat diakses sewaktu di evaluasi) dan terintegrasi dengan sistem akademik</p>	<p>Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi 3 aspek dapat diakses secara daring (online) (url-nya ditunjukkan dan dapat diakses sewaktu di evaluasi)</p>	<p>Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi 3 aspek</p>	<p>Sistem Penilaian Pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian memenuhi 2 aspek</p>	<p>Tidak memiliki sistem penilaian pembelajaran dan tata cara pelaporan penilaian yang transparan dan akuntabel</p>